

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN PADA
KELOMPOK USAHA BERSAMA DI KECAMATAN
MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI

Oleh:

Fauzi Akbar Hrp
2003110197

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : FAUZI AKBAR HARAHAAP
N.P.M : 2003110197
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN

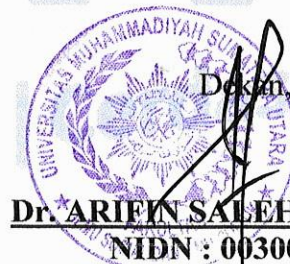
Medan, 18 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN : 0030017402

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : FAUZI AKBAR HARAHAAP
N P M : 2003110197
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, FAUZI AKBAR HARAHAHAP, NPM 2003110197, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 04 November 2024

Yang menyatakan,



FAUZI AKBAR HARAHAHAP

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PELINDO
MULTI TERMINAL BELAWAN PADA KELOMPOK USAHA
BERSAMA DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

ABSTRAK

FAUZI AKBAR HRP

2003110197

Pelindo Multi Terminal, sebagai salah satu perusahaan pelabuhan terbesar di Indonesia, telah menjalankan berbagai program CSR sebagai bagian dari komitmen sosial dan lingkungannya. Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat sekitar, Pelindo I Belawan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang khusus untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas di Kecamatan Medan Belawan. Salah satu inisiatif utama dari program TJSL adalah pembentukan dan pendampingan kelompok usaha bersama (KUB). Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pelindo I Belawan pada kelompok usaha bersama di Kecamatan Medan Belawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif dengan Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini Komunikator utama dalam program TJSL Pelindo Multi Terminal adalah Pelindo sendiri, yang berkolaborasi dengan pihak ketiga seperti Rumah Zakat. Rumah Zakat berperan sebagai pendamping dan membimbing masyarakat, khususnya UMKM di Belawan, untuk mencapai tujuan program. Sebagai komunikator, Pelindo merancang dan mengarahkan program, sementara Rumah Zakat membantu menyampaikan pesan-pesan program, mendampingi pelaku usaha, serta memastikan bahwa tujuan pemberdayaan ekonomi dan sosial Pelindo dapat tersampaikan dan dirasakan manfaatnya oleh komunitas lokal secara langsung.

**Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Tanggung Jawab Sosial. PT. Pelindo
Multi Terminal**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin. Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, terutama oleh dukungan dari Ayahanda Hotman Harahap, dan Ibunda Nur-Hasannah yang telah memberikan support moral dan finansial yang tak terhingga, membersarkan saya dari kecil, dan mendidik hingga saya bisa menyelesaikan skripsi demi mendapatkan gelar sarjana untuk mendapatkan masa depan yang cerah. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan selaku pembimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang. Amin Yaa

Rabbal Alamin.

Medan, 23 agustus 2024

Fauzi Akbar HRP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Definisi Komunikasi	6
2.2 Humas.....	9
2.3 Strategi Humas	14
2.4 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.....	16
2.5 Anggapan Dasar	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep	18
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	19
3.5 Narasumber	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	19
3.7 Teknik Analisis Data	21
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.9 Profil Perusahaan PT.Pelindo Multi Terminal	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26

4.1.1 Penyajian Data.....	27
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Strategi Komunikasi CSR Pelindo	32
BAB V PENUTUP	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor Pelindo Multi Terminal.....Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 2 Produk UMKM CSR PelindoError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	26
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelindo I Belawan, sebagai salah satu perusahaan pelabuhan terbesar di Indonesia, telah menjalankan berbagai program CSR sebagai bagian dari komitmen sosial dan lingkungannya. Program TJSL Pelindo I Belawan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan ekonomi lokal melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan komunitas, khususnya di Kecamatan Medan Belawan. Daerah ini, meskipun memiliki posisi strategis karena kedekatannya dengan pelabuhan, juga menghadapi tantangan sosial dan ekonomi yang signifikan seperti tingginya tingkat kemiskinan dan terbatasnya peluang kerja.

Kecamatan Medan Belawan adalah daerah pesisir Kota Medan dan merupakan wilayah bahari dan maritim yang berbatasan langsung pada Selat Malaka dengan penduduknya berjumlah 109.908 Jiwa kepadatan penduduk 4.187 jiwa/km², distribusi penduduk 4,47 persen. Di Kecamatan Medan Belawan ini terdapat Pelabuhan Belawan yang merupakan pelabuhan terbuka untuk perdagangan internasional, regional dan nasional.

Pelabuhan Belawan merupakan urat nadi perekonomian Sumatera Utara khususnya arus keluar masuk barang dan penumpang melalui angkutan laut, sehingga Kota Medan dikenal dengan pintu gerbang Indonesia bagian Barat. Mata pencarian utama masyarakat Kecamatan Medan belawan adalah nelayan tangkap ikan, bagan, dan UMKM (Basuki et al., 2023). Dan dalam kehidupan sehari

Masyarakat Belawan masih banyak menghadapi tantangan khususnya para UMKM yang berjuang dalam bertahan dalam iklim usaha yang tidak pasti, mulai dari sumber daya yang terbatas, sampai permodalan yang sangat terbatas.

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat sekitar, Pelindo I Belawan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang khusus untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas di Kecamatan Medan Belawan. Salah satu inisiatif utama dari program TJSL adalah pembentukan dan pendampingan kelompok usaha bersama (KUB). Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian lokal melalui berbagai kegiatan yang mendukung kewirausahaan dan peningkatan keterampilan.

Program KUB mencakup beberapa aspek penting, seperti pelatihan kewirausahaan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bisnis para peserta. Melalui pelatihan ini, anggota masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara menjalankan dan mengembangkan usaha kecil. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, mulai dari manajemen keuangan hingga strategi pemasaran, sehingga peserta dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Selain pelatihan, program ini juga menyediakan pemberian modal usaha kepada kelompok usaha bersama. Modal ini merupakan dana yang sangat dibutuhkan untuk memulai atau mengembangkan usaha. Dengan adanya modal usaha, para peserta program dapat membeli peralatan, bahan baku, dan kebutuhan

lain yang diperlukan untuk menjalankan usaha mereka. Ini diharapkan dapat membuka peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Tidak hanya berhenti di pelatihan dan pemberian modal, pengembangan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dari program TJSL ini. Pelindo I Belawan berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan teknis para peserta melalui berbagai workshop dan pendampingan. Pendampingan ini mencakup bimbingan dalam menghadapi tantangan bisnis sehari-hari, sehingga peserta dapat lebih siap dan tangguh dalam menjalankan usaha mereka.

Program TJSL PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dikelola oleh Group Head Sekretariat Perusahaan Pelindo I . Implementasi program ini sejalan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor KEP-236/MBU/2003 yang dikeluarkan pada tanggal 17 Juni 2003. Keputusan ini mengatur tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung perkembangan usaha kecil dan kesejahteraan masyarakat.

Keputusan ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 yang diterbitkan pada tanggal 19 Juni 2003. Undang-undang ini mengharuskan BUMN untuk menyisihkan sebagian dari laba mereka untuk pembinaan usaha kecil, koperasi, dan pembinaan masyarakat. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung perkembangan ekonomi

lokal dan pemberdayaan masyarakat melalui sinergi antara sektor swasta dan publik.

Peraturan mengenai program TJSL kemudian disempurnakan melalui Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 05/MBU/2007 yang dikeluarkan pada tanggal 27 April 2007. Surat keputusan ini memperjelas dan memperkuat kerangka kerja pelaksanaan program TJSL, memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat sekitar Pelindo I Belawan dapat merasakan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan yang signifikan.

Keberhasilan program sangat bergantung pada strategi komunikasi yang efektif (Susanto et al., 2017). Komunikasi yang baik antara Pelindo I Belawan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan program dapat tercapai dan manfaatnya dirasakan secara luas. Komunikasi yang efektif juga penting untuk membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat terhadap program yang dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pelindo I Belawan pada kelompok usaha bersama di Kecamatan Medan Belawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pelindo I Belawan pada kelompok usaha bersama di Kecamatan Medan Belawan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang studi ilmu komunikasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi program studi ilmu komunikasi sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak.
- b) Secara Akademis. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di prodi ilmu komunikasi FISIP UMSU.
- c) Secara Praktikal, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemangku kebijakan dalam program CSR Pelindo dalam mengevaluasi program dan hasil yang diinginkan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Definisi Komunikasi

Secara etimologis, asal-usul kata "komunikasi" dapat ditelusuri ke dalam bahasa Latin, terdiri dari dua kata, yaitu "*cum*," kata depan yang berarti dengan atau bersamaan dengan, dan "*units*," kata bilangan yang bermakna satu. Kedua kata tersebut bersatu membentuk kata benda "*communio*," yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*communion*." "*Communion*" memiliki makna yang berkaitan dengan kebersamaan, persatuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Penting untuk dicatat bahwa untuk melibatkan diri dalam "*communion*," dibutuhkan upaya dan kerja. Dari kata benda "*communio*," terbentuk kata kerja "*communicate*," yang mengindikasikan tindakan membagi sesuatu dengan seseorang, pertukaran informasi, berbicara dengan orang lain, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, atau berteman (Umam & Nurjaman, 2012, p. 35).

Manusia tidak dapat hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain, yang melibatkan pertukaran ide dan pandangan dalam berbagai konteks dan tujuan yang mungkin sama atau berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan ini, komunikasi antar individu maupun antara individu dan kelompok sangatlah penting. Komunikasi tidak hanya terbatas pada kata-kata yang diucapkan, tetapi mencakup segala bentuk interaksi, seperti senyuman, anggukan kepala yang menyatakan persetujuan, bahasa tubuh, ungkapan minat, serta sikap dan perasaan yang serupa (Muslim, 2023).

Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang efektif, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan baik. Simpon dan Weiner mendefinisikan komunikasi sebagai penanaman, penyampaian, atau penukaran ide-ide pengetahuan, baik dalam bentuk formal maupun informal, melalui berbagai media seperti pembicaraan, tulisan, maupun tanda-tanda. sementara itu menurut Mulyana (2005, hal. 43).

Simpon dan Weiner mendefinisikan komunikasi sebagai penanaman, penyampaian, atau penukaran ide-ide pengetahuan, baik dalam bentuk formal maupun informal, melalui berbagai media seperti pembicaraan, tulisan, maupun tanda-tanda. sementara itu menurut Mulyana (2005, hal. 43) Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang efektif, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan baik (Adhani et al., 2022).

Dari pengertian tersebut, tindakan komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan memberitahukan dan mengemukakan pendapat, yang dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara sederhana, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Secara normal, pengertian sederhana ini didasari fakta bahwa dalam komunikasi hanya melibatkan dua orang saja (Kabu et al., 2020). Namun, seiring berkembangnya

zaman, defenisi ini perlahan-lahan mulai berubah menjadi lebih kompleks dikarenakan munculnya unsure-unsur baru dalam defenisi komunikasi.

Menurut Liliweri (2014, hal. 64) Tujuan komunikasi dalam proses organisasi adalah untuk mengembangkan saling pengertian yang menyebabkan terjadi penyesuaian dalam kerangka referensi dan bidang pengalaman. Terdapat tiga tujuan utama dari komunikasi organisasi:

- a) Sebagai tindakan organisasi: Komunikasi dalam konteks organisasi bertujuan untuk mengkoordinasikan sebagian atau seluruh tugas dan fungsi yang terbagi dalam bagian-bagian yang melaksanakan visi dan misi organisasi di bawah pimpinan atau manajer serta bawahan mereka. Tanpa komunikasi, organisasi hanya sekadar kumpulan individu yang menjalankan tugas dan fungsi masing-masing tanpa keterkaitan satu sama lain, tanpa sinkronisasi dan harmonisasi. Komunikasi dan koordinasi menjadi kunci untuk menciptakan kerja sama yang efektif di dalam organisasi.
- b) Membagi informasi (*Information Sharing*): Salah satu tujuan penting dari komunikasi adalah untuk menghubungkan seluruh anggota organisasi dengan tujuan yang sama. Komunikasi memandu aktivitas manusia dalam organisasi dengan membagikan dan menjelaskan informasi tentang tujuan organisasi, arah tugas, serta proses pengambilan keputusan.
- c) Mengekspresikan perasaan dan emosi: Di dalam lingkungan organisasi terdapat individu-individu yang bekerja secara mandiri atau dalam kolaborasi dengan orang lain. Individu-individu ini memiliki kebutuhan,

keinginan, perasaan, dan emosi yang perlu diekspresikan kepada orang lain dalam konteks kerja. Komunikasi memainkan peran penting dalam menyediakan saluran untuk ekspresi perasaan dan emosi ini, yang pada gilirannya membantu membangun hubungan yang sehat dan produktif di dalam organisasi.

2.2 Humas

Perkembangan manajemen humas dimulai pada tahun 1906 sebagai respons terhadap krisis yang terjadi dalam industri pertambangan batu bara di Amerika Serikat. Pada saat itu, Ivy Lee, seorang jurnalis, muncul sebagai tokoh utama dalam bidang Public Relations atau Humas. Lee merekomendasikan pendekatan manajemen humas sebagai solusi untuk mengatasi krisis yang dihadapi oleh industri batu bara akibat mogok kerja para buruh yang menuntut kenaikan gaji. Lee kemudian diakui sebagai "The Father of Public Relations" atas kontribusinya tersebut (Ruslan, 2011, p. 15).

Humas adalah fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi opini, sikap, dan perilaku publik. Tugas utamanya adalah mengidentifikasi kebijakan dan prosedur-prosedur yang relevan bagi individu atau organisasi dengan mempertimbangkan kepentingan publik. Selanjutnya, Humas merencanakan dan melaksanakan program aksi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan publik terhadap kebijakan atau inisiatif yang dilakukan. Melalui proses ini, Humas berperan dalam membangun citra positif, meningkatkan hubungan dengan publik, dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan

sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai organisasi atau individu yang mereka wakili (Frazier, 2005, p. 6).

Humas merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur yang diperlukan bagi individu atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan program kegiatan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya. Humas berperan dalam membantu suatu organisasi dan publiknya beradaptasi secara menguntungkan. Hal ini mencakup upaya organisasi untuk memperoleh kerjasama dari sekelompok orang dengan berinteraksi secara efektif dan berkomunikasi dengan publik utama. Humas juga merupakan proses yang berkelanjutan dalam upaya manajemen untuk membangun citra baik dan pemahaman dari para pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum dengan melakukan analisis dan perbaikan terus-menerus, serta melibatkan mereka dalam dialog yang konstruktif (Effendi, 2010, p. 24).

Humas sama seperti bagian divisi lain didalam perusahaan, untuk memberi kontribusi kepada rencana kerja jangka panjang itu, praktisi humas dapat melakukan langkah-langkah ini (Soemirat & Suryana, 2019, p. 91):

- a) Menyampaikan Fakta dan Opini: Praktisi humas dapat mengumpulkan dan menyampaikan fakta serta opini yang berkembang baik di dalam maupun di luar perusahaan. Ini termasuk mengumpulkan kliping media massa, menganalisis naskah pidato pimpinan, mempelajari materi publikasi

perusahaan, serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang relevan atau memiliki kepentingan penting.

- b) Menelusuri Dokumen Resmi dan Sejarah Perusahaan: Penting bagi praktisi humas untuk memahami dokumen resmi perusahaan dan mempelajari sejarahnya. Ini membantu dalam memahami sikap perusahaan terhadap publik dan sebaliknya, serta menangkap konteks historis yang dapat memengaruhi strategi komunikasi saat ini.
- c) Melakukan Analisis SWOT: Praktisi humas perlu melakukan analisis SWOT (Strengths/kekuatan, Weakness/kelemahan, Opportunities/pejuang, Threats/ancaman). Meskipun tidak perlu menganalisis hal-hal di luar lingkungannya, analisis SWOT yang mendalam akan membantu dalam memahami persepsi internal dan eksternal terhadap faktor-faktor kunci yang mempengaruhi perusahaan.

Menurut Stainberg, tujuan Humas adalah untuk menciptakan pandangan yang positif atau *favorable* terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang bersangkutan. Empat ahli lainnya, termasuk Marshall dan rekan-rekannya dalam Ruslan (2005, p. 20), merumuskan tujuan Humas sebagai berikut:

- a) Secara Positif: Berusaha untuk mendapatkan dan meningkatkan penilaian serta goodwill terhadap suatu organisasi atau entitas.
- b) Secara Definitif: Berusaha untuk membela diri terhadap serangan yang tidak adil atau tidak beralasan dari masyarakat yang bersifat negatif.

Menurut Kusumastuti dalam Anggoro (2000, p. 3) , terdapat tiga tugas utama Humas dalam organisasi atau lembaga yang erat hubungannya dengan tujuan dan fungsi Humas:

- a) Menginterpretasikan, Menganalisis, dan Mengevaluasi Kecenderungan Perilaku Publik: Humas bertanggung jawab untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik. Berdasarkan hasil analisis ini, mereka merekomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi atau lembaga yang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan publik.
- b) Mempertemukan Kepentingan Organisasi/Lembaga dengan Kepentingan Publik: Tugas lainnya adalah memfasilitasi pertemuan atau penyatuan kepentingan antara organisasi atau lembaga dengan kepentingan publik. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara organisasi dan masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.
- c) Mengevaluasi Program-program Organisasi/Lembaga: Humas juga bertugas untuk mengevaluasi program-program yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga, terutama yang berkaitan dengan publik. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program-program tersebut efektif dalam mencapai tujuan organisasi serta mendapatkan dukungan dan pengertian yang baik dari publik.

Menurut Edward L. Bernays Ruslan (2005, p. 24) terdapat tiga fungsi utama Humas:

- a) Memberikan Penerangan kepada Masyarakat: Humas bertugas untuk menyediakan informasi dan penerangan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa publik memahami dengan baik tentang aktivitas, kebijakan, atau tujuan dari suatu badan atau lembaga.
- b) Melakukan Persuasi untuk Mengubah Sikap dan Perbuatan Masyarakat Secara Langsung: Humas juga berperan dalam melakukan persuasi kepada masyarakat untuk mengubah sikap dan perilaku mereka. Ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung atau mengubah pandangan publik terhadap suatu masalah atau inisiatif tertentu.
- c) Berupaya untuk Mengintegrasikan Sikap dan Perbuatan Badan/Lembaga dengan Sikap dan Perbuatan Masyarakat atau Sebaliknya: Salah satu fungsi penting Humas adalah berusaha untuk memastikan bahwa sikap dan perilaku suatu badan atau lembaga selaras dengan sikap dan perilaku masyarakat, atau sebaliknya. Hal ini melibatkan upaya untuk menciptakan harmoni dan keselarasan antara organisasi dan publik yang dilayani.

Sasaran Humas adalah publik, yang merupakan kelompok dalam masyarakat yang memiliki karakteristik kepentingan yang sama. Publik ini dapat dibagi menjadi dua kategori dalam praktiknya (Ruslan, 2005, p. 12):

1. Publik Internal: Meliputi:

- a) Publik Karyawan: Mereka yang bekerja dalam organisasi atau lembaga dengan kepentingan terkait kesejahteraan seperti penghasilan, promosi jabatan, atau penghargaan atas prestasi kerja.

- b) Publik Pemegang Saham: Mereka yang memiliki kepentingan investasi yang aman dan terjaganya aset perusahaan.

2. Publik Eksternal: Meliputi:

- a) Komunitas Lokal (Tetangga): Mereka yang memiliki kepentingan terhadap rasa aman, rasa bangga terhadap lingkungan mereka, keindahan, kesehatan lingkungan, kesempatan kerja, dan peningkatan penghasilan.
- b) Publik Pers: Mereka yang memiliki kepentingan terhadap peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan organisasi atau lembaga.
- c) Mitra Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Mereka yang memiliki kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, pemasukan pajak, penerapan tenaga kerja, dan sebagainya.

2.3 Strategi Humas

Menurut Onong Uchajana Effendi (2004, hal. 45–56), strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus dapat menunjukkan cara operasionalnya secara praktis, dengan pendekatan yang dapat bervariasi tergantung pada situasi dan kondisi tertentu.

Menurut Ahmad S. Adnanputra dalam Ruslan (2011, hal. 123–124) landasan umum dalam proses penyusunan strategi *Public Relations* yang terkait

dengan fungsi integral PR dalam manajemen suatu perusahaan atau lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- 2) Menentukan perencanaan program.
- 3) Mengevaluasi pola sikap dan tindakan dari unit sasaran.
- 4) Mengidentifikasi struktur kekuasaan di dalam unit sasaran.
- 5) Memilih opsi atau elemen taktik dari strategi public relations.
- 6) Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan dalam kebijakan atau peraturan pemerintah dan faktor lain yang relevan.
- 7) Langkah terakhir adalah menguraikan strategi *Public Relations* dan menentukan cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Ruslan (2011, hal. 29) juga menjelaskan strategi operasional Humas (*public relations*) meliputi:

- a) Pendekatan Persuasif dan Edukatif:

Humas berfungsi untuk menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan. Humas juga melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, dan toleransi.

- b) Pendekatan Tanggung Jawab Sosial:

Humas menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial, menegaskan bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai bukan untuk keuntungan sepihak dari publik sasarnya, melainkan untuk memperoleh keuntungan bersama.

c) Pendekatan Kerja Sama:

Humas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik internal maupun eksternal, untuk meningkatkan kerja sama. Humas bertugas memasyarakatkan misi instansi yang diwakilinya agar diterima dan mendapat dukungan dari masyarakat serta memperoleh opini publik yang positif.

d) Pendekatan Koordinatif dan Integratif:

Humas terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan dengan pendekatan strategi komunikasi *Public Relations* dan upaya menjalin hubungan positif dengan publik internal dan eksternal. Ini mencakup berbagai peran Humas dalam kegiatan seperti menginformasikan, menerangkan, menyarankan, membujuk, mengundang, dan meyakinkan.

2.4 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN merupakan komitmen yang penting bagi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Saleh & Sihite, 2020). Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga untuk mematuhi prinsip-prinsip yang terintegrasi, terarah, dan memberikan dampak yang terukur bagi masyarakat luas. Sering kali dikenal sebagai CSR (Corporate Social Responsibility), program TJSL Pelindo mencakup tiga program prioritas yang signifikan (Pelindo, 2022).

Salah satunya adalah komitmen Pelindo dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi pemanasan global dan perubahan iklim. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa kepelabuhanan dan logistik, Pelindo menghadapi potensi dampak negatif dari pemanasan global, seperti kenaikan permukaan air laut yang dapat mengancam wilayah pesisir.

Selain itu, praktik operasional Pelindo juga berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca melalui penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak. Pengelolaan limbah, khususnya sampah, juga menjadi bagian penting dalam upaya mengelola emisi gas rumah kaca. Pelindo menunjukkan komitmennya untuk bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya dalam mencapai tujuan kelestarian lingkungan (Pelindo, 2022).

Kontribusi Pelindo dalam pemberdayaan UMKM, koperasi, dan masyarakat diperkuat dengan kebijakan baru dari pemerintah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang TJSL BUMN. Melalui peraturan ini, Pelindo dapat menerapkan program TJSL melalui berbagai inisiatif, seperti pendanaan untuk usaha mikro dan kecil serta bantuan dan kegiatan lainnya yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (Pelindo, 2022).

2.5 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini memiliki anggapan dasar yaitu Strategi Komunikasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan oleh Pelindo I Belawan Pada Kelompok Usaha Bersama Di Kecamatan Medan Belawan telah berjalan sesuai dengan perencanaan.

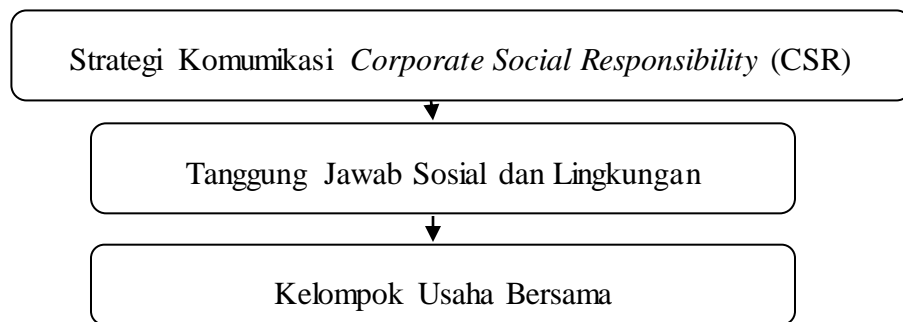
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2013, p. 66).

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan 2024

3.3 Definisi Konsep

- a) Strategi Komunikasi Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pendekatan yang penting bagi perusahaan dalam mengelola dan menyampaikan inisiatif CSR mereka kepada berbagai pemangku kepentingan
- b) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen yang penting bagi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga untuk mematuhi prinsip-prinsip yang terintegrasi, terarah, dan memberikan dampak yang terukur bagi masyarakat luas.

- c) Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan sebuah konsep atau model organisasi ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, khususnya dalam skala lokal atau regional

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Strategi Komunikasi CSR	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikator • Media yang dipilih • Pesan / Isi • Kerjasama Media
2	Kelompok Usaha Bersama (KUB)	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Ekonomi • Bidang Sosial • Bidang Pendidikan

Sumber: Hasil Olahan 2024

3.5 Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari dua individu kunci yang masing-masing memainkan peran penting dalam organisasi. Pertama, Kepala Divisi TJSL, yang bertanggung jawab atas seluruh Program CSR PT. Pelindo I Belawan. Kedua, PIC (*person in charge*) Program Kelompok Usaha Bersama, yang mengelola dan mengawasi pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan kepada objek penelitian, wawancara ini dilakukan kepada staf Humas Pelindo I Belawan

b) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (Bungin, 2019, p. 37). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan implementasi program TJSL Peliondo I Belawan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disediakan oleh instansi/perusahaan. Dalam metode ini data diperoleh dan dikumpulkan dengan membuat catatan-catatan kecil, membaca laporan akhir tahun yang diperusahaan guna menyusun gambaran umum perusahaan dan mengumpulkan bahan untuk lampiran agar lebih memperkuat Penelitian (Bungin, 2019, p. 52).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman dalam Gunawan (2013, p. 23), dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu:

- 1) Reduksi Data Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.
- 2) Penyajian Data Dalam penyajian data ini seluruh data-data lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial di Sekretariat Daerah Kampar.
- 3) Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk pada penyajiannya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan. Alamat : Kapten R.Sulian No. 1, Belawan, Sumatera Utara 20411 Adapun waktu penelitian yang dilakukan mulai dari Juli sampai Oktober 2024.

3.9 Profil Perusahaan PT.Pelindo Multi Terminal

PT Pelindo Multi Terminal adalah salah satu anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) yang bergerak di sektor jasa kepelabuhanan. Perusahaan ini fokus pada pengelolaan terminal multipurpose di berbagai pelabuhan Indonesia, salah satunya adalah Pelabuhan Belawan di Medan, Sumatera Utara. Alamat PT Pelindo Multi Terminal berada di Belawan Terminal Jl. Pelabuhan Raya, Belawan I, Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20411
Telp: +62 (061) 6941-144

Gambar 4.1 Kantor Pelindo Multi Terminal



Sumber: www.hariansib.com

Sebagai bagian dari Pelindo, PT Pelindo Multi Terminal Belawan memainkan peran penting dalam mengelola operasional bongkar muat kargo, baik kargo umum, curah kering, curah cair, maupun kontainer. Berkat letaknya yang strategis, Pelabuhan Belawan berfungsi sebagai pintu gerbang utama untuk

kegiatan ekspor-impor di wilayah barat Indonesia, terutama Pulau Sumatera. Hal ini membuat PT Pelindo Multi Terminal berperan sentral dalam menghubungkan perekonomian regional dengan jaringan perdagangan global.

Pelabuhan Belawan adalah pelabuhan terbesar di Pulau Sumatera, yang menjadikannya salah satu pusat utama bagi distribusi barang ke berbagai wilayah di Indonesia. PT Pelindo Multi Terminal Belawan mendukung kegiatan logistik di pelabuhan ini dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang didukung oleh infrastruktur modern dan teknologi terbaru. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang cepat, aman, dan efisien bagi para pelanggan.

Selain layanan bongkar muat, PT Pelindo Multi Terminal juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti penyimpanan kargo, layanan distribusi, dan pergudangan. Keberadaan fasilitas-fasilitas ini membantu meningkatkan efisiensi operasional pelabuhan serta memperlancar aliran barang yang masuk dan keluar dari pelabuhan. Pelayanan yang holistik ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Pelindo Multi Terminal Belawan terus berkomitmen untuk mengutamakan keselamatan dan keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui implementasi berbagai standar keselamatan kerja yang ketat serta upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas kepelabuhanan. Kesadaran lingkungan dan keselamatan menjadi salah satu prioritas utama dalam setiap operasional yang dilakukan.

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT Pelindo Multi Terminal Belawan berupaya untuk meningkatkan kapabilitasnya melalui investasi di bidang infrastruktur dan teknologi. Penggunaan teknologi digital dan otomasi dalam operasional pelabuhan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi serta memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat kepada para pengguna jasa.

Di sisi lain, PT Pelindo Multi Terminal juga berperan dalam mendukung perekonomian daerah. Dengan menciptakan lapangan kerja serta mendukung industri-industri lokal, perusahaan ini berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Utara dan sekitarnya. Dampak ekonomi yang positif ini menjadikan perusahaan sebagai mitra strategis bagi pemerintah daerah dan pelaku industri.

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga menjadi salah satu kekuatan PT Pelindo Multi Terminal. Perusahaan ini aktif bekerja sama dengan pemerintah, pihak swasta, dan komunitas internasional untuk menciptakan ekosistem logistik yang terintegrasi. Dengan demikian, PT Pelindo Multi Terminal mampu menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis pelanggan di berbagai sektor.

Ke depannya, PT Pelindo Multi Terminal Belawan terus berkomitmen untuk mengembangkan layanan dan memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pelabuhan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini akan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan global untuk menghadapi tantangan di sektor

logistik dan kepelabuhanan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini, akan dibahas hasil penelitian mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pelindo Multi Terminal Belawan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terhadap kelompok usaha bersama di Kecamatan Medan Belawan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi dilakukan dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program-program yang dijalankan.

Data yang diperoleh dari informan kunci akan dianalisis untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program TJSL. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga individu yang memiliki peran strategis dalam implementasi program, seperti terlihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Umur
1	Jurni Ilya	Kepala Departemen TJSL	49
2	Hasan Basri	PIC Program KUB	37
3	Sri Wahyuni	Humas	46

Sumber: Olahan Penelitian 2024

4.1.1 Penyajian Data

Pelindo Multi Terminal menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai salah satu upaya penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. TJSL berada di bawah naungan Direktorat SDM yang dipimpin oleh Sekretariat Perusahaan. Departemen TJSL ini langsung dikelola oleh Bapak Jurni Ilyas. Bersama timnya yang terdiri dari Mbak Ratih, Mas Fauzan, dan Hasan, serta dibantu oleh mahasiswa magang, mereka menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yang selaras dengan misi sosial perusahaan.

Menurut Kepala Departemen TJSL, Bapak Jurni Ilyas di Belawan, Pelindo Multi Terminal

"fokus pada pengembangan CSR melalui tiga bidang utama TJSL, yaitu Pendidikan, UMKM, dan Lingkungan, program pengelolaan ikan asin tawar di Bagan Deli tidak hanya bertujuan meningkatkan perekonomian local tetapi juga memberdayakan istri para nelayan agar mampu mengelola usaha sendiri dengan bahan baku yang mudah dijangkau di daerah mereka." (Kepala Departemen TJSL, Bapak Jurni Ilyas pada hari selasa 2 juni 2024)

PIC (*person in charge*) Program Kelompok Usaha Bersama menjelaskan TJSL tidak memberikan dana hibah, tetapi dana pengembangan yang dikelola untuk kegiatan-kegiatan berbasis komunitas yang berada di radius Tier 1 lingkungan perusahaan. Dalam menentukan penerima bantuan, tim TJSL melakukan survei untuk memahami kebutuhan serta potensi program yang akan dikembangkan. Selanjutnya, mereka menyusun berbagai program pendukung, seperti edukasi, digital marketing, hingga pendampingan bisnis, untuk memastikan bahwa program dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dalam

pelaksanaannya, TJSL menggandeng pihak ketiga, seperti Rumah Zakat, yang membantu mendampingi UMKM dan melakukan pelaporan penggunaan dana.

Gambar 4. 2 Produk UMKM CSR Pelindo



Menurut PIC (person in charge) Program Kelompok Usaha Bersama

"Tantangan utama dalam menjalankan program TJSL bukanlah terkait dana atau sumber daya, melainkan motivasi dan visi dari komunitas yang terlibat, namun Pelindo Multi Terminal menekankan bahwa usaha kecil yang bertujuan untuk mencari profit semata tidak akan bertahan lama, jika pelaku usaha memiliki visi yang lebih besar untuk berkembang, mereka dapat beradaptasi dan bertahan lebih lama" (PIC (person in charge) Program Kelompok Usaha Bersama Hasan pada hari Selasa 2 Juni 2024)

Setiap program TJSL selalu dilengkapi dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang komprehensif. Sebelum memulai program, pihak ketiga yang dilibatkan harus menyusun proposal yang menjelaskan secara detail rencana program, target, dan kebutuhan anggaran. Pelaksanaan program pun diawasi oleh

Direktorat SDM dan harus mendapatkan persetujuan dari Direktur SDM, Bapak Edi Pritanto. TJSL juga mengukur dampak ekonomi program secara berkala, biasanya dalam jangka waktu satu tahun untuk memahami multiplier effect terhadap ekonomi lokal.

Pelindo Multi Terminal juga menyediakan pelatihan digital, seperti pemasaran digital dan penggunaan media sosial, yang sangat bermanfaat bagi UMKM lokal. Selain itu, peran Humas dalam membantu mempromosikan program TJSL sangatlah penting. TJSL dan Humas berkolaborasi untuk menyebarluaskan program-program ini, sehingga hasil dan dampaknya lebih cepat dirasakan oleh masyarakat luas.

Program TJSL yang dilaksanakan Pelindo Multi Terminal tidak hanya ditujukan untuk memberikan bantuan keuangan, tetapi juga untuk menciptakan perubahan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Harapan dari perusahaan adalah bahwa dana CSR yang disalurkan dapat terserap dengan tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

“Program ini diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan yang bisa direplikasi di daerah-daerah lain dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara lebih luas” (PIC (person in charge) Program Kelompok Usaha Bersama Hasan pada hari selasa 2 juni 2024).

Dalam program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang dijalankan oleh Pelindo Multi Terminal, peran komunikator dipegang oleh pihak ketiga, yaitu Rumah Zakat. Sebagai fasilitator utama, Rumah Zakat berperan penting dalam menyampaikan pesan dan informasi terkait program CSR kepada

masyarakat, khususnya dalam pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Tidak hanya bertugas menyampaikan pesan, Rumah Zakat juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan program dipahami dengan baik oleh kelompok masyarakat yang menjadi sasaran. Dengan demikian, peran komunikator yang dipegang oleh Rumah Zakat menjadi krusial dalam menjembatani Pelindo dan masyarakat setempat.

Pendekatan yang digunakan oleh Rumah Zakat dalam komunikasi dengan masyarakat adalah interaktif dan partisipatif. Mereka tidak hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga mengajak masyarakat untuk berdiskusi dan berpartisipasi dalam setiap tahap pelaksanaan program. Melalui kegiatan interaktif seperti pelatihan, lokakarya, dan sesi diskusi, Rumah Zakat mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam program KUB. Dengan cara ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembangunan dan pengembangan usaha mereka sendiri.

Selain itu, Rumah Zakat juga memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada masyarakat.

“Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, seperti permodalan, pemasaran digital, pelatihan pengemasan, dan perizinan usaha. Dengan bantuan ini, para istri nelayan dan anggota masyarakat lainnya yang terlibat dalam program KUB memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha mereka” (PIC (person in charge) Program Kelompok Usaha Bersama Hasan pada hari Selasa 2 Juni 2024).

Peran Rumah Zakat sebagai komunikator juga mencakup upaya untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara mendalam. Melalui berbagai sesi interaksi dan dialog, mereka berusaha menggali potensi lokal yang

dapat dikembangkan lebih lanjut. Informasi ini kemudian disampaikan kepada Pelindo untuk memastikan bahwa program TJSL dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan cara ini, program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang lebih tepat sasaran dan berdampak jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasan, selaku PIC Program Kelompok Usaha Bersama (KUB) TJSL Pelindo Belawan, dijelaskan bahwa strategi komunikasi untuk program TJSL Pelindo tidak hanya mengandalkan website sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga aktif memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Melalui media sosial ini, Pelindo dapat memperluas jangkauan informasi dan menyampaikan update program TJSL secara real-time. Ini memungkinkan Pelindo untuk berbagi cerita sukses dari UMKM binaan yang terlibat dalam program, serta menjalin interaksi langsung dengan masyarakat yang tertarik dengan inisiatif tersebut.

Bapak Hasan menambahkan bahwa penggunaan media sosial juga memungkinkan Pelindo membangun hubungan yang lebih dekat dengan komunitas. Dengan memanfaatkan fitur interaktif seperti komentar, pesan langsung, dan fitur berbagi (share), masyarakat dapat dengan mudah menyebarkan informasi mengenai program TJSL ke lingkaran sosial mereka. Hal ini membantu mempercepat penyebaran informasi dan memperluas jangkauan program, sehingga semakin banyak masyarakat yang mendapatkan informasi dengan lebih cepat.

Selain media sosial, Pelindo bekerja sama dengan situs berita online untuk meningkatkan visibilitas program TJSL. Menurut Bapak Hasan, dengan adanya

publikasi artikel di situs berita online, informasi terkait program TJSL Pelindo dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Ini mencakup individu-individu yang mungkin tidak langsung terhubung dengan Pelindo tetapi memiliki minat terhadap program pemberdayaan masyarakat. Liputan dari media eksternal, seperti situs berita, juga berperan penting dalam membangun kredibilitas program TJSL di mata publik dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kerja sama dengan media eksternal, lanjut Bapak Hasan, juga menerangkan transparansi program TJSL Pelindo. Dengan dipublikasikannya artikel dan laporan terkait program di situs berita, publik dapat mengikuti perkembangan program dan melihat langsung dampaknya terhadap masyarakat. Hal ini memberikan kesempatan kepada Pelindo untuk menunjukkan komitmen mereka dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan memperkuat citra positif perusahaan di mata masyarakat luas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Strategi Komunikasi CSR Pelindo

Menurut Onong Uchajana Effendi (2004, hal. 45–56), strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus dapat menunjukkan cara operasionalnya secara praktis, seperti penentuan strategi komunikator, media, dan pesan.

a. Komunikator

Dalam program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang dijalankan oleh Pelindo Multi Terminal, peran komunikator dipegang oleh pihak ketiga, yaitu Rumah Zakat. Rumah Zakat berperan sebagai fasilitator utama dalam

menyampaikan pesan dan informasi mengenai program CSR kepada masyarakat, khususnya dalam pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Sebagai komunikator, Rumah Zakat bertanggung jawab memastikan bahwa pesan dari Pelindo tidak hanya diterima, tetapi juga dipahami dan diterapkan oleh kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program.

Sebagai aktor utama dalam komunikasi, Rumah Zakat memiliki tanggung jawab besar untuk membangun hubungan yang kuat antara Pelindo dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, Rumah Zakat memiliki pengalaman yang luas dalam mendampingi UMKM dan menjalankan program sosial, sehingga mereka mampu menjalankan tugas ini dengan baik. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, Rumah Zakat membantu masyarakat dalam memahami tujuan program, meningkatkan motivasi mereka, dan mendampingi pengembangan usaha agar tetap berjalan dengan baik.

Komunikasi yang efektif juga ditunjukkan dengan adanya pelaporan secara berkala kepada Pelindo. Rumah Zakat menyampaikan laporan penggunaan dana, perkembangan program, dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini memungkinkan Pelindo untuk mengevaluasi kinerja program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

b. Media

Pemilihan media adalah aspek kritis dalam strategi komunikasi CSR karena media yang digunakan akan menentukan seberapa luas dan efektif pesan

tersebut sampai kepada audiens. Pelindo Multi Terminal menggunakan berbagai platform, termasuk me

dia sosial, acara langsung, dan brosur fisik, untuk memastikan informasi CSR tersebar secara maksimal. Media sosial menjadi alat yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di era digital ini, di mana sebagian besar masyarakat sudah terhubung dengan internet.

Media yang dipakai dalam program TJSL Pelindo Multi Terminal terdiri dari media internal dan eksternal untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memastikan informasi tersampaikan secara efektif. Media internal yang digunakan meliputi website resmi dan akun media sosial Pelindo, yang berfungsi sebagai platform utama untuk membagikan berita, perkembangan program, dan informasi terkait aktivitas TJSL. Website resmi Pelindo di <https://pelindomultiterminal.co.id/news/spmt-dorong-pelaku-umkm-di-belawan-naik-kelas> menampilkan berbagai berita dan inisiatif terkini yang menunjukkan komitmen Pelindo dalam mendukung UMKM di Belawan. Dengan memanfaatkan website ini, Pelindo dapat memastikan bahwa informasi mengenai program-program TJSL mudah diakses oleh masyarakat umum serta pemangku kepentingan.

Selain website, media sosial Pelindo seperti Instagram, Facebook, dan Twitter juga digunakan untuk memperluas jangkauan informasi program TJSL. Melalui media sosial, Pelindo dapat menyampaikan update program secara real-time, berbagi cerita sukses dari UMKM binaan, serta menjalin interaksi langsung

dengan masyarakat. Penggunaan media sosial memungkinkan Pelindo untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan komunitas, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program yang diluncurkan. Media sosial juga memudahkan penyebaran informasi melalui fitur berbagi (share) sehingga jangkauan informasi semakin luas dan lebih cepat diterima oleh masyarakat.

Untuk media eksternal, Pelindo bekerja sama dengan situs berita online yang mempublikasikan artikel-artikel terkait program TJSL. Melalui artikel di situs-situs berita online, Pelindo bisa menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak secara langsung terhubung dengan Pelindo tetapi tertarik dengan inisiatif pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya liputan dari media eksternal, seperti artikel di situs resmi Pelindo Multi Terminal, informasi tentang program TJSL dapat tersebar lebih luas, meningkatkan visibilitas dan kredibilitas program di mata publik serta berbagai pihak yang berkepentingan. Kombinasi penggunaan media internal dan eksternal ini memungkinkan Pelindo untuk mengoptimalkan strategi komunikasi mereka dalam menjalankan program TJSL, sehingga pesan-pesan sosial yang ingin disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh berbagai kalangan.

c. Pesan / Isi

Pesan atau isi dari komunikasi CSR perlu dirancang dengan cermat agar relevan dengan audiens dan mencapai tujuan program. Pesan harus jelas, mudah dipahami, dan menggambarkan manfaat program secara nyata. Pelindo Multi Terminal, melalui program TJSL, menyampaikan pesan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, sosial, dan pendidikan. Dengan pesan yang langsung

mengenai kebutuhan masyarakat, TJSL berharap dapat membangun pemahaman dan dukungan yang lebih kuat terhadap program yang dijalankan.

Pelindo memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya berupa informasi mengenai program, tetapi juga motivasi untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat. Misalnya, dalam program KUB, pesan yang disampaikan menekankan pentingnya ketekunan dan visi dalam berbisnis. Mereka juga menginformasikan bagaimana pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kapasitas dan membuka peluang baru bagi masyarakat.

Pesan yang ingin disampaikan oleh Humas Pelindo melalui program CSR untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Belawan adalah komitmen perusahaan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, terutama mereka yang berada di sekitar wilayah operasional Pelindo. Dengan mengadakan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan), Pelindo Multi Terminal berupaya membangun keberlanjutan ekonomi melalui peningkatan kapasitas UMKM yang melibatkan komunitas setempat, seperti Kelurahan Bagan Deli. Program ini bukan hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga mengajarkan keterampilan bisnis dan pemasaran digital, yang membantu para pelaku usaha mengembangkan produk mereka lebih jauh dan meningkatkan daya saing.

Dari sisi media internal, situs resmi Pelindo menyajikan program ini sebagai upaya perusahaan untuk menjadi agen perubahan di tengah masyarakat, di mana Pelindo berperan aktif dalam memberikan kontribusi langsung untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam artikel-artikel yang dipublikasikan

di situsnya, Pelindo menyoroti bagaimana program TJSL mereka memiliki dampak positif terhadap masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang komprehensif. Pendampingan ini mencakup bantuan pengelolaan usaha hingga aspek legalitas seperti perizinan dan sertifikasi halal, yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.

Secara keseluruhan, pesan yang disampaikan adalah bahwa Pelindo Multi Terminal tidak hanya berfokus pada keuntungan perusahaan, tetapi juga menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas. Mereka berusaha untuk menciptakan keberlanjutan ekonomi dengan membangun UMKM yang kokoh di wilayah Belawan, yang tidak hanya akan memberi manfaat bagi masyarakat setempat tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas. Dengan mengkomunikasikan program ini melalui media internal dan eksternal, Pelindo berupaya meningkatkan transparansi dan menunjukkan keseriusan mereka dalam menjalankan tanggung jawab sosial secara nyata.

2. Kelompok Usaha Bersama (KUB)

a. Bidang Ekonomi

Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang berfokus pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat lokal melalui usaha kecil dan menengah. Di wilayah Bagan Deli, Pelindo Multi Terminal mendukung kelompok-kelompok usaha dengan memberikan pelatihan dan bantuan modal yang diperlukan untuk memanfaatkan potensi lokal. Salah satu contohnya adalah usaha pengolahan ikan asin, yang

dapat dikelola oleh masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi individu, tetapi juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Dalam program ini, Pelindo Multi Terminal menggunakan berbagai media untuk menyampaikan pesan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain website, media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter digunakan untuk memperluas jangkauan informasi. Media sosial ini memungkinkan Pelindo untuk memberikan update secara real-time terkait program KUB, berbagi cerita sukses dari para pelaku usaha, dan menjalin interaksi langsung dengan komunitas. Dengan memanfaatkan fitur interaktif seperti komentar dan fitur berbagi, masyarakat dapat menyebarkan informasi lebih jauh, sehingga program TJSL KUB semakin dikenal oleh publik.

Di sisi lain, peran komunikator dalam menyampaikan pesan TJSL ini juga dipegang oleh pihak ketiga, yaitu Rumah Zakat. Sebagai fasilitator utama, Rumah Zakat berperan dalam menyampaikan pesan dari Pelindo kepada masyarakat, memastikan bahwa pesan tersebut dipahami dan dapat diterapkan oleh kelompok usaha yang menjadi sasaran. Rumah Zakat juga mendampingi masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari memahami tujuan program hingga mengelola usaha yang telah dirintis. Pendekatan interaktif yang digunakan oleh Rumah Zakat memungkinkan mereka untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, menciptakan komunikasi yang partisipatif, dan mendorong motivasi masyarakat untuk terlibat aktif.

Selain menggunakan media sosial dan dukungan dari Rumah Zakat, Pelindo juga bekerja sama dengan media eksternal, seperti situs berita online, untuk mempublikasikan artikel terkait program TJSL. Dengan liputan dari media eksternal, informasi mengenai program pemberdayaan ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak terhubung langsung dengan Pelindo. Kerja sama ini juga berfungsi untuk memperkuat kredibilitas program TJSL di mata publik, menunjukkan bahwa Pelindo serius dalam upaya mereka mendukung ekonomi lokal. Kombinasi penggunaan media internal, dukungan komunikator, dan media eksternal ini memungkinkan Pelindo untuk mengoptimalkan strategi komunikasi mereka, sehingga dampak dari program TJSL dapat diterima dan dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Selain pelatihan, Pelindo juga memberikan pendampingan dalam hal pemasaran digital dan teknik pengemasan yang menarik, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Dengan adanya bimbingan ini, anggota KUB dapat lebih memahami bagaimana mengelola usaha mereka secara profesional dan berdaya saing. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Program KUB ini juga memberikan kontribusi pada stabilitas ekonomi lokal dengan mengurangi ketergantungan masyarakat pada sumber penghasilan tradisional seperti nelayan. Dengan diversifikasi pendapatan, keluarga nelayan memiliki cadangan sumber penghasilan yang berkelanjutan. Ini tidak hanya mendukung perekonomian keluarga tetapi juga mendorong pertumbuhan UMKM di daerah tersebut.

b. Bidang Sosial

Di bidang sosial, program KUB yang dijalankan oleh Pelindo Multi Terminal bertujuan untuk memperkuat solidaritas di kalangan masyarakat. Melalui KUB, masyarakat dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam kegiatan usaha yang saling mendukung. Dengan adanya kelompok usaha bersama, masyarakat belajar untuk saling berbagi pengetahuan, mengatasi tantangan bersama, dan meraih kesuksesan bersama. Ini menciptakan rasa kebersamaan yang kuat di antara anggota masyarakat.

Pelindo juga menekankan pentingnya aspek sosial dalam pelaksanaan program ini. Dalam setiap kegiatan, mereka memfasilitasi pertemuan dan diskusi yang memungkinkan masyarakat untuk saling mengenal dan berbagi inspirasi. Melalui keterlibatan sosial yang intensif, Pelindo membantu menciptakan jaringan sosial yang solid, di mana masyarakat saling mendukung dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Program KUB juga menciptakan platform untuk mendiskusikan isu-isu sosial yang relevan, seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya wadah ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengekspresikan aspirasi mereka dan bekerja sama mencari solusi bagi permasalahan yang ada. Hal ini memperkuat hubungan sosial di antara masyarakat dan menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

c. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pengembangan KUB, dan Pelindo Multi Terminal menyadari hal ini dengan menyediakan berbagai program pelatihan dan edukasi. Mereka memberikan pelatihan tentang kewirausahaan, digital marketing, dan keterampilan bisnis dasar. Program pendidikan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan anggota KUB, tetapi juga membantu mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompetitif.

Pelindo juga memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Misalnya, dalam pengembangan usaha ikan asin, masyarakat diajari cara mengemas dan memasarkan produk mereka secara digital, yang memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas. Pelatihan ini juga mencakup penggunaan media sosial, yang menjadi alat penting dalam promosi produk di era digital saat ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikator utama dalam program TJSL Pelindo Multi Terminal adalah Pelindo sendiri, yang berkolaborasi dengan pihak ketiga seperti Rumah Zakat. Rumah Zakat berperan sebagai pendamping dan membimbing masyarakat, khususnya UMKM di Belawan, untuk mencapai tujuan program. Sebagai komunikator, Pelindo merancang dan mengarahkan program, sementara Rumah Zakat membantu menyampaikan pesan-pesan program, mendampingi pelaku usaha, serta memastikan bahwa tujuan pemberdayaan ekonomi dan sosial Pelindo dapat tersampaikan dan dirasakan manfaatnya oleh komunitas lokal secara langsung.
2. Program TJSL Pelindo Multi Terminal bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan melalui pemberdayaan UMKM. Program ini memberikan pelatihan, bantuan modal, dan pendampingan kepada pelaku usaha lokal agar mereka dapat mengembangkan keterampilan bisnis serta meningkatkan daya saing produk di pasar.
3. Pelindo bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti Rumah Zakat, untuk melaksanakan program TJSL. Kolaborasi ini memungkinkan Pelindo menyediakan dukungan yang lebih menyeluruh, termasuk pelatihan

pemasaran digital dan bantuan legalitas produk, yang dapat memperkuat keberlanjutan bisnis KUB di Belawan.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Publikasi di Media Kekinian: Disarankan agar Pelindo lebih masif dalam memanfaatkan platform media sosial yang lebih kekinian seperti TikTok, YouTube, dan Instagram Stories untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang tertarik pada isu-isu sosial dan pemberdayaan ekonomi.
2. Pelindo sebaiknya mempercepat proses prototyping program TJSL di KUB Belawan agar multiplier effect dapat segera terlihat. Dengan begitu, program ini bisa menjadi contoh yang diikuti oleh komunitas lain dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara lebih signifikan.
3. Pelindo disarankan untuk memperkuat sistem monitoring dan evaluasi program TJSL dengan melakukan pengecekan rutin terhadap perkembangan UMKM binaan. Dengan monitoring yang lebih intensif, Pelindo dapat memastikan bahwa bantuan dan pelatihan yang diberikan berjalan efektif, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pelaku usaha, serta menyesuaikan program sesuai kebutuhan untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A. P., Sos, S., Yenni, E., Hidayat, F. P., Kom, M. I., Faustyna, S., MM, M. I., & others. (2022). *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)* (Vol. 1). umsu press.
- Anggoro, M. L. (2000). *Teori & profesi kehumasan serta aplikasinya di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Basuki, N., Nugrahadi, E. W., Riadi, S., & others. (2023). *Pembinaan Produksi Es Podeng Di Kelurahan Belawan Ii Kecamatan Medan Belawan*.
- Bungin, B. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendi, O. U. (2010). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Frazier, M. (2005). *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. PT.Bumi Aksara.
- Kabu, S. R., Rudianto, & Ribut Priadi. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 2–22. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4370>
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi & komunikasi organisasi*. Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, A. (2023). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1, 484–494.
- Pelindo. (2022). *Laporan Manejemen Proqram Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*.
- Ruslan, R. (2005). *Kiat dan Strategi: Kampanye Public Relations*. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2011). *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Rajawali Press.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>

- Soemirat, S., & Suryana, A. (2019). *Komunikasi Persuasif*. Universitas Terbuka.
- Susanto, A., Margadana, K., & Hallalan, M. (2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) DI rumah tangga yang berkumpul hanya. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1), 111–117.
- Umam, K., & Nurjaman, K. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. CV Pustaka Setia.

KE B 308/2024
Lampiran
[Signature]

DRAF WAWANCARA

Judul : Analisis Strategi Komunikasi Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pelindo Multi Terminal Belawan Pada Kelompok Usaha Bersama Di Kecamatan Medan Belawan

Nama Peneliti : Fauzi Akbar Hrp

NPM : 2003110197

Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ FISIP UMSU Tempat/Tanggal Wawancara :

A. Identitas Narasumber

Nama :
Usia :
Agama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :

B. Pertanyaan untuk General Manager Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pelindo Multi Terminal Belawan

1. Apa peran anda dalam pelaksanaan Program Tjsl Pelindo Multi Terminal Belawan?
2. Dapatkah Anda menjelaskan tujuan utama dari program dana hibah CSR yang Anda kelola untuk kelompok usaha bersama di Kecamatan Medan Belawan?
3. Apa kriteria utama yang digunakan Pelindo Multi Terminal Belawan dalam memilih kelompok usaha bersama untuk menerima dana hibah CSR?
4. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh kelompok usaha bersama untuk dapat mengajukan dana hibah?
5. Bagaimana Anda memastikan bahwa dana hibah CSR digunakan secara efektif oleh kelompok usaha bersama?
6. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program hibah CSR ini?
7. Dapatkah Anda memberikan contoh konkret mengenai dampak positif dari dana hibah CSR terhadap kelompok usaha bersama di Kecamatan Medan Belawan?

Nomor : HM.03.05/29/9/1/PDPR/PPSD/PLMT-24

Medan, 29 September 2024

Lampiran : 1

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Mahasiswa a.n Fauzi Akbar
Hrp

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di

Tempat

1. Menunjuk Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1536/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 30 Agustus 2024 perihal Mohon diberikan izin penelitian mahasiswa.
2. Tersebut butir 1 (satu) di atas, pada prinsipnya bahwa Mahasiswa atas nama Fauzi Akbar HRP NIM 2003110197 diizinkan untuk melaksanakan penelitian di PT Pelindo Multi Terminal.
3. Sehubungan dengan hal di atas, agar mahasiswa tersebut memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Sebelum melakukan Penelitian, wajib melapor kepada Divisi Perencanaan dan Pengelolaan SDM kantor pusat PT Pelindo Multi Terminal.
 - b. Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan wajib memahaminya.
 - c. Menggunakan data yang diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebarkan data tersebut tanpa seizin perusahaan.
4. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**DIREKSI PT PELINDO MULTI TERMINAL
DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA
SENIOR VICE PRESIDENT PERENCANAAN DAN
PENGELOLAAN SDM**



DEWI SURYANI EKAWATI, S.PSI, M.SI

NIP. 102803





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 7 JUNI 2024

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu
 Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : FAUZI AKBAR HRP
 N P M : 2003110197
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 142.0 SKS, IP Kumulatif 3.34

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS STRATEGI komunikasi program TANGGUNG Jawab sosial lingkungan pelindo 1 Belawan pada kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Medan Belawan	 7/6-24
2	Pemanfaatan TJS (TANGGUNG Jawab Sosial Lingkungan) Bagi UMKM di Belawan	
3	Strategi komunikasi CSR dalam menjalankan program TJS pelindo di Belawan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

201.20.311

Pemohon,

(FAUZI AKBAR HRP)

Medan, tanggal 13 JUNI 2024

Ketua,
 Program Studi:.....

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:.....

(AKHYAR ANSHORI .S.sos.M.Ikom)
 NIDN: 0127040401

(Dr. Anjini Saleh)
 NIDN: 0030077402



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📘 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1026/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **13 Juni 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **FAUZI AKBAR HRP**
N P M : 2003110197
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 201.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 13 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Dzulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjelek surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 26, Juli 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fauzi Akbar Harahap

N P M : 2003110197

Program Studi: Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1026 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24. tanggal

26, Juli 2024 dengan judul sebagai berikut :
ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PELINDO BELAWAN PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN

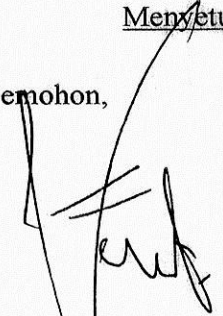
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.


Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pemohon,


(.....)
Fauzi Akbar Harahap

Pembimbing


(Dr. Arifin Saleh s.305, MSP)
NIDN: 0030017402



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1292/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	FAUZI AKBAR HRP	2008110197	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PELINDO I BELAWAN PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN
22	ABDILLAH RAMADHAN	2003110147	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR BIDANG SOSIAL PT. AEROFOOD INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN PANTI ASUHAN SOS KOTA MEDAN
23	CHEISSA NAZWA	2003110235	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG BAKAL CALON BUPATI LANGKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024
24	MUHAMMAD REZKI RAMADHAN	2003110127	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI MEDIA KOMUNIKASI DIGITAL DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN DALAM MEMROMOSIKAN EVENT "GELAR MELAYU SERUMPUN"
25					

Medan, 23 Muhtartram 1446 H
 29 Juli 2024 M



ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Mengabdikan diri untuk kemajuan bangsa dan masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bairol No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id | fslp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fauzi Akbar Harahap
NPM : 2002110197
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13/05-2024	Perseetujuan Judul Skripsi	
2.	13/06-2024	Penetapan Judul Skripsi	
3.	28/06-2024	Bimbingan Proposal Skripsi	
4.	04/07-2024	Perbaikan Proposal Skripsi	
5.	08/07-2024	Perbaikan Proposal Skripsi	
6.	25/07-2024	Acc Seminar proposal	
7.	19/08-2024	Acc Draft wawancara	
8.	14/09-2024	Bimbingan Bab IV dan V	
9.	14/09-2024	Perbaikan Bab IV dan V	
10.	15/09-2024	Perbaikan Bab IV dan V	
11.	15/09-2024	Acc Skripsi	

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(AKHYAR ANSHORI S.Sos.,M.kom)
NIDN: 0127048401

Medan, 15 OKTOBER 2024.

Pembimbing,

(.....)
NIDN: 0030017402

